

ABSTRAKSI

Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) perusahaan di Indonesia harus memiliki keunggulan kompetitif agar memiliki daya saing dengan perusahaan dari negara lain. Salah satu cara untuk menciptakan keunggulan kompetitif ialah dengan mengelola kinerja *intellectual capital* perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap kinerja *intellectual capital* perusahaan manufaktur di Indonesia. Variabel struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan institusi domestik dan asing, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan pemerintah. Variabel kinerja *intellectual capital* diprosikan dengan VAICTM. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat profitabilitas perusahaan dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan sampel 60 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2009-2013. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah regresi berganda dengan SPSS 22. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional domestik tidak berpengaruh terhadap VAICTM perusahaan manufaktur, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap VAICTM perusahaan manufaktur, namun berpengaruh positif signifikan pada sektor aneka industri, kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh terhadap VAICTM perusahaan manufaktur, dan kepemilikan institusional asing tidak berpengaruh terhadap VAICTM perusahaan manufaktur, hanya berpengaruh positif signifikan pada sektor aneka industri dan industri dasar dan kimia, sedangkan pada sektor *consumer goods* berpengaruh negatif signifikan terhadap VAICTM.

Kata kunci: stuktur kepemilikan, *intellectual capital*, VAICTM, perusahaan manufaktur BEI